

**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM
MEMPROTEKSI INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK
TEKSTIL INDONESIA DARI IMPOR PAKAIAN BEKAS**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

MELATI DELIMA

2110859002



**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Industri tekstil memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, menciptakan banyak lapangan kerja, dan berkontribusi terhadap pendapatan negara. Namun, masuknya pakaian bekas impor telah menyebabkan penurunan permintaan terhadap pakaian baru di industri tekstil yang mengakibatkan penurunan kinerja industri tekstil, pengurangan jumlah pekerja, kerugian pendapatan negara, dan berdampak terhadap masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam melindungi industri tekstil Indonesia dari pakaian bekas impor. Penelitian ini menganalisis cara untuk melindungi industri tekstil berdasarkan buku yang ditulis oleh Ha-Joo Chang, yaitu *Infant industry*, pembatasan ekspor bahan baku, navigation acts, tarif, subsidi, control valuta, dan dukungan R&D. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dari studi pustaka, termasuk jurnal dan artikel. Hasil studi ini menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia telah melakukan upaya untuk melindungi industri tekstil Indonesia, seperti menerapkan safeguard, melakukan penyelidikan dan menetapkan bea masuk, melarang impor pakaian bekas melalui peraturan pemerintah, memberikan subsidi, insentif pajak, kontrol valuta, dan dukungan untuk R&D.

Kata kunci: Indonesia, Impor Pakaian Bekas, Proteksionisme, Industri, Tekstil.



ABSTRACT

The textile industry contributes significantly to Indonesia's economy, creating many jobs and contributing to state revenue. However, the influx of imported used clothing has led to a decline in demand for new clothing in the textile industry, resulting in a decline in the performance of the textile industry, a reduction in the number of workers, a loss of state revenue, and an impact on society. The objective of this study is to examine the efforts made by the Indonesian government to protect the Indonesian textile industry from imported used clothing. Using the conceptual framework of protectionism proposed by Friedrich List and also in the book written by Ha-Joon Chang, this study reviews seven ways to protect the textile industry, namely infant industry, restrictions on raw material exports, navigation acts, tariffs, subsidies, currency control, and R&D support. This study employs a qualitative method with data collection techniques from literature reviews, including journals and articles. The results of this study indicate that the Indonesian government has made efforts to protect the Indonesian textile industry, such as implementing safeguards, conducting investigations and setting import duties, banning the import of used clothing through government regulations, providing subsidies, tax incentives, currency controls, and support for R&D.

Keywords: *Indonesia, Imported Used Clothing, Protectionism, Industry, Textiles.*

